

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam suatu penelitian sangat penting, sebab dengan menggunakan metode yang tepat maka akan mendapatkan hasil yang tepat pula. Artinya apabila seseorang yang akan mengadakan penelitian ilmiah dengan menggunakan suatu metode yang sesuai dengan apa yang akan diselidiki maka akan mendapatkan data yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metode penelitian merupakan ilmu-ilmu yang mempelajari metode-metode dalam penelitian. Sedangkan metode penelitian menurut Arif Furchan adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang ada di dalam penelitian.⁴⁵

Penelitian adalah suatu proses yang sistematis dan analisis yang logis terhadap data untuk menentukan suatu tujuan tertentu, sedangkan metode merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti menggunakan metode-metode yang sesuai, maka bagi seorang peneliti hendaknya mengetahui secara pasti jenis-jenis dan sifat penelitian, agar memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

⁴⁵ Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 50

A. Jenis Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu strategi yang mengatur latar penelitian agar memperoleh data yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian. sehubungan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti yaitu: Pengaruh Profesionalisme guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ihyaul Ulum Dukun Gresik, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian Kuantitatif. Karena data penelitian yang dihasilkan berupa angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan teknik-teknik pengumpulan data serta jenis data yang bersifat kuantitatif,⁴⁶ atau penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Meskipun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, namun peneliti tidak menafikan data kualitatif sebagai penunjang data.

1. Jenis Data

Data adalah kumpulan hasil pengukuran terhadap variabel yang berisi informasi tentang karakteristik variabel⁴⁷ menurut sifatnya data digolongkan menjadi dua yaitu :

⁴⁶ Zaenal Arifin, M.Pd. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Surabaya: Lentera Cendekia, 2008)

⁴⁷ Suprpto, *Metode Riset Dan Aplikasi Dalam Pemasaran*. (Jakarta : Rineka Cipta, 1994), h.

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka.⁴⁸ Dalam penelitian ini yang termasuk data kuantitatif adalah :

- 1) Jumlah siswa
- 2) Jumlah tentang guru atau karyawan
- 3) Hasil angket
- 4) Nilai raport
- 5) Segala data yang berkaitan dengan data kuantitatif

b. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak berwujud akan tetapi dalam bentuk konsep atau pengertian abstrak.⁴⁹ Adapun yang termasuk dalam data kualitatif pada penelitian ini adalah gambaran umum obyek penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dimana data itu diperoleh.⁵⁰ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah

- a. *Library Research* : yaitu sumber data yang berupa buku-buku atau literature yang berkaitan dengan pembahasan.

⁴⁸ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. (Jakarta : Raja Gafindo Persada, 1599), h . 31

⁴⁹ Ibid, 33

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 107

b. Field Research : yaitu sumber data yang diperoleh dari lokasi penelitian baik secara langsung atau tidak langsung. Berdasarkan jenis data di atas maka sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu :

- 1) Manusia yang meliputi : Kepala Sekolah, Guru, Murid, dan Staf Sekolah.
- 2) Non Manusia yang meliputi : dokumen sekolah, lokasi sekolah, sarana dan prasarana serta dokumen yang berhubungan dengan hasil belajar siswa.

B. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang ada atau tidaknya pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih. Sesuai dengan judul penelitian, yakni “Pengaruh Profesionalisme guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ihyaul Ulum Dukun Gresik”. Selanjutnya penulis mengambil beberapa langkah untuk menyelesaikan skripsi ini, adalah sebagai berikut :

1. Persiapan

Dalam suatu kegiatan, persiapan merupakan unsur-unsur yang sangat penting. Begitu juga dalam kegiatan penelitian, persiapan merupakan unsur yang perlu diperhitungkan dengan baik sebab yang baik akan memperlancar jalannya penelitian.

Sehubungan dengan judul penelitian dan rumusan masalah yang telah disebutkan pada bab terdahulu, maka persiapan dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Menyusun rencana

Dalam menyusun rencana ini penulis menetapkan beberapa hal seperti berikut ini.

- 1) Judul penelitian
- 2) Alasan penelitian
- 3) Problema penelitian
- 4) Tujuan penelitian
- 5) Obyek penelitian
- 6) Metode yang dipergunakan

b. Ijin melaksanakan penelitian

c. Mempersiapkan alat pengumpul data yang berhubungan dengan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ihyaul Ulum Dukun Gresik

2. Pelaksanaan

Setelah persiapan dianggap matang, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode, antara lain :

- a. Observasi berfungsi pada peneliti berfungsi untuk mengamati pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- b. Interview dalam penelitian ini berfungsi untuk memperoleh data mengenai pengelolaan pembelajaran guru, aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. selain itu juga untuk memperoleh data yang dirasa kurang jelas saat penelitian.
- c. Dokumenter dalam penelitian ini berfungsi untuk meperoleh data-data yang dapat menunjang penelitian
- d. Angket berfungsi untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, hal-hal yang ia ketahui.

Dari ke empat metode yang digunakan peneliti semuanya mempunyai fungsi sebagai metode pelengkap dalam penelitian yang peneliti gunakan.

Observasi

3. Penyelesaian

Setelah kegiatan penelitian selesai, penulis mulai menyusun langkah-langkah berikutnya, yaitu :

- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian dengan mentabulasikan dan menganalisis data yang telah diperoleh, yang kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dengan harapan apabila ada hal-hal yang perlu direvisi, akan segera dilakukan sehingga memperoleh suatu hasil yang optimal.

- b. Laporan yang sudah selesai kemudian akan dipertaruhkan di depan Dewan Penguji, kemudian hasil penelitian ini digandakan dan disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait.

C. Identifikasi Variabel

Bertolak dari masalah penelitian yang telah di kemukakan diatas maka dengan mudah dapat dikenali variabel-variabel penelitiannya. Bahwa dalam penelitian ini masalah yang dibahas ini mempunyai dua variabel, yaitu :

1. *Independent variabel* atau variabel bebas di sebut dengan variabel (X) yaitu Profesionalisme guru di sebut demikian , karena kemunculannya atau keberadaannya tidak di pengaruhi variabel lain.
2. *Dependent variabel* atau variabel terikat disebut dengan variabel (Y) yaitu hasil belajar disebut demikian karena kemunculannya disebabkan atau di pengaruhi variabel lain.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek yang ingin diteliti dan menjadi sasaran generalisasi hasil-hasil penelitian, baik anggota sampel maupun di luar sampel.⁵¹

Menurut Sumanto populasi adalah seluruh subyek di dalam wilayah penelitian yang dijadikan sebagai subyek penelitian.⁵² Sedangkan menurut

⁵¹ Zainal Arifin. M.Pd. *op.cit.* h. 61

Ibnu Hajar populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama.⁵³

Jadi yang dimaksud populasi disini adalah keseluruhan obyek penelitian mungkin berupa manusia, gejala-gejala, sikap, tingkah laku dan sebagainya yang menjadi obyek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Ihyaul Ulum Dukun Gresik tahun ajar 2010-2011 yang berjumlah 159 siswa.

2. Sampel

Jika kita akan meneliti sebagian dari populasi tersebut maka disebut penelitian sampel. Pengertian mengenai sampel, Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa ,“Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁵⁴

Menurut Suharsimi Arikunto untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar maka dapat diambil diantara 10 – 15 % atau 20-25 % atau lebih.⁵⁵

⁵² Sumanto, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, (Yogyakarta : PT Andi Offset. 1590).
H. 39

⁵³ Ibnu Hajar, *Op. Cit.* 141

⁵⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta. 2007), h, 134.

⁵⁵ *Ibid*, h. 134

Berdasarkan ketentuan diatas maka penulis dalam penelitian ini menggunakan sample random atau acak yaitu mengambil sampel 20% dari jumlah siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Ihyaul Ulum Dukun Gresik tahun ajar 2010-2011 yang yang berjumlah 159 siswa maka jumlah sampelnya adalah 30 siswa.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengelola, dan mengintegrasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Instrumen penelitian dirancang untuk satu tujuan dan tidak bisa digunakan pada penelitian yang lain. Kekhasan setiap objek penelitian menyebabkan seorang peneliti harus merancang sendiri instrument yang digunakan.

Adapun Beberapa jenis instrument yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Observasi adalah salah satu instrument yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan. Dalam penelitian kuantitatif, instrument observasi lebih sering digunakan sebagai alat pelengkap instrument lain, termasuk kuesioner dan wawancara.

Pada lembar observasi ini meliputi pengamatan terhadap guru dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ihyaul Ulum Dukun Gresik, pengamatan ini digunakan untuk

mengetahui profesionalisme guru dan kemampuan guru dalam mengelola kelas dan melaksanakan skenario kegiatan pembelajaran dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Penilaian terhadap profesionalisme guru dalam kemampuan guru dalam mengelola dan menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran fiqih di MA Ihyaul Ulum Dukun Gresik dibedakan atas 4 skala penilaian yaitu : nilai 1 (kurang baik), nilai 2 (cukup baik), nilai 3 (baik), dan nilai 4 (sangat baik). Jika di sajikan dalam bentuk interval, maka kriteria tingkat kemampuan guru dalam mengelola dan menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut ;

- 1) 1,00 – 1,99 = Kurang baik
- 2) 2,00 – 2,99 = Cukup baik
- 3) 3,00 – 3,99 = Baik
- 4) 4,00 = Sangat baik

2. Angket

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument angket untuk mencari data tentang pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa. Angket ini akan diberikan dan di isi oleh siswa karena siswa adalah pelaku dari suatu pembelajaran.

Angket disusun penulis berdasarkan pada hasil pembelajaran variabel peneliti pada variabel bebas dan variabel terikat terdiri Dari 15 item pertanyaan, yang berisi pertanyaan kompetensi personal guru dan hasil belajar

siswa yang mana tiap item tersebut disediakan alternative jawaban yaitu : (a. dengan skor 3, b. dengan skor 2, dan c. dengan skor 1).

3. Pedoman Wawancara

Instrument ini digunakan untuk mencari data tentang sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ihyaul Ulum Dukun Gresik, hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Dimana yang menjadi nara sumber adalah kepala sekolah dan guru pengajar fiqih.

F. Teknik Pengumpulan Data

Yang di maksud dengan tehnik pengumpulan data adalah cara atau teknik yang di gunakan penulis untuk mendapatkan data atau informasi yang dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Dalam hal ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode observasi

Menurut Mardalis dalam buku "*Metode Penelitian*" memberikan arti bahwa observasi adalah mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena yang akan diselidiki atau diteliti dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala dan peristiwa yang terjadi dilapangan.⁵⁶

Metode observasi ini penulis lakukan untuk mendapatkan data tentang kondisi belajar mengajar yang dilakukan oleh guru profesional dalam kelas.

⁵⁶ Mardalis, *Metode Penelitian*. (Jakarta : Bumi Akasara, 1595), h. 63

2. Metode Interview (Wawancara)

Metode Interview atau wawancara adalah suatu percakapan atau diaolog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh info dari terwawancara.

Dalam penelitian ini metode interview di gunakan peneliti untuk menggali data tentang situasi sekolah, kondisi siswa dalam belajar mengajar, kondisi guru, dan lain sebagainya. Interview ini di lakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah, guru kelas dan tenaga pendidikan yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang artinya barang-barang tertulis.⁵⁷ Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan beberapa data yang ada di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ihyaul Ulum Dukun Gresik antara lain:

- a. Sejarah berdirinya sekolah
- b. Visi dan misi sekolah
- c. Data tentang guru dan pegawai
- d. Data siswa
- e. Nilai raport siswa pada mata pelajaran fiqih
- f. Dan lain-lain

⁵⁷ Sutrisno Hadi, *Metode Research jilid 1*, (Yogyakarta : PT Andi Offset, 1989) h. 66

4. Metode Angket

Metode angket dapat dilakukan dengan adanya sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Dalam hal ini penulis menggunakan kuisioner langsung yaitu memberikan daftar angket kepada responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh penulis, sehingga dapat diketahui pendapat atau sikap seseorang terhadap suatu masalah. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ihyaul Ulum Dukun Gresik.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam rangka menguji hipotesis dan untuk memperoleh konklusi, analisis ini digunakan untuk bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel independent $t(X_1, \dots, X_n)$ terhadap variabel dependent (Y).⁵⁸ Untuk memepermudah analisis ini penulis menggunakan bantuan komputer dengan menggunakan program aplikasi pengolah data SPSS 16.0 for windows. Sedangkan rumus Regresi Linier Sederhana yaitu :

⁵⁸Rangkuti, *Riset Pemasaran*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), h.149.

1. Analisis regresi dilakukan bila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Rumus persamaan regresi linier sederhana adalah $y = a + bx$, yang merupakan pendekatan dari persamaan $y = \alpha + \beta x$.

Nilai a maupun nilai b dapat dihitung melalui rumus yang sederhana.

Untuk memperoleh nilai a dapat digunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Sedangkan nilai b dapat dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat ditemukan. Persamaan regresi antara profesionalisme guru dan hasil belajar siswa.

Dari persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk melakukan prediksi (ramalan) tentang bagaimana individu dalam variabel dependen akan terjadi bila variabel independen ditetapkan.

2. Selanjutnya hasil perhitungan korelasi di atas, akan diuji signifikansinya dengan uji t . Setelah t_0 diketahui, dibandingkan dengan t_{tabel} . Untuk melihat nilai tabel t , terlebih dahulu diketahui dk -nya

Dengan demikian, nilai t hasil perhitungan lebih kecil dari atau $t_o < t_t$ sehingga hipotesis nol diterima. Artinya, variabel profesionalisme guru tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar siswa

Teknik Analisa “ t ” tes adalah suatu teknik analisa yang bertujuan untuk mencari dan mengetahui ada tidaknya pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa di MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik.

Untuk dua sampel kecil satu sama lain tidak ada hubungannya, itu dapat diperoleh dengan menggunakan rumus, yaitu :

- a) Merumuskan hipotesis nihilnya (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) :
 - 1) Merumuskan hipotesis (H_0) “ tidak ada (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel x dan y “)
 - 2) Merumuskan variabel nihil (H_a) “ada (terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel x dan y)”⁵⁹
- b) Menguji kebenaran atau kepaluan kedua hipotesis tersebut diatas dengan membandingkan besarnya t hasil perhitungan (t_o) dan t yang tercantum pada tabel nilai “ t ”, dengan menetapkan *degrees of freedom*-nya atau derajat kebesarannya, dengan rumus :

$$df \text{ atau } db = N - 1$$

⁵⁹Anas Sudjino, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001). h. 314-316.

- c) Dengan diperoleh df atau db itu, maka dapat dicari harga t_0 pada taraf signifikan 5 % atau 1 %
 - d) Jika t_0 lebih besar atau sama dengan t_t maka hipotesis nihil (H_0) ditolak, sebaliknya hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berarti antara dua variabel yang sedang kita selidiki terdapat pengaruh yang signifikan
 - e) Jika t_0 lebih kecil dari t_t maka hipotesis nihil (H_0) diterima. Sebaliknya berarti hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Berarti bahwa pengaruh antara variabel I dan II bukan pengaruh yang signifikan⁶⁰
3. Hitungan regresi di muka berdasarkan asumsi bahwa sebaran skor yang akan diolah garis regresinya adalah linier, sehingga langsung digunakan garis regresi dengan persamaan $y = a + bx$. Padahal, mungkin saja sebaran skor itu tidak linier atau berbentuk kurva sehingga harus dipergunakan parameter lain, yaitu parameter untuk analisis regresi non linier atau regresi eksponensial.

⁶⁰ Ibid, h.308.